



ONLINE ISSN : 2962-9764

Published by Universitas Negeri Padang

Vol. 04 No. 2, 2025

Page 206-218

Pengaruh *Digital Skill*, *Pengalaman Magang*, dan *Future Time Perspective* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang

Dini Andriani^{1*}, Tri Kurniawati²

Universitas Negeri Padang^{1,2}

*Corresponding author, email: diniandriani1306@gmail.com

Abstract : *The objective of this study was to examine the influence of digital skills, internship experience, and future time perspective on the work readiness of vocational students at Universitas Negeri Padang (UNP). This research employed a quantitative approach with a causal design to analyze the relationships among the examined variables. The population consisted of all vocational students at UNP who were in their sixth semester or above, totaling 537 students. A purposive sampling technique was applied, targeting students in the sixth semester or higher who had completed an internship program. The sample size was determined using the Slovin formula, resulting in 100 respondents proportionally distributed across study programs. Data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive statistics and multiple linear regression. The results revealed that digital skills, internship experience, and future time perspective have a positive and significant effect on students' work readiness. The adjusted R-squared value of 0.282 indicates that these three variables explain 28.2% of the variance in work readiness among vocational students at UNP, while the remaining 71.8% is influenced by other factors not examined in this study.*

Keywords : *digital skills, internship experience, future time perspective, work readiness, vocational students.*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang berlangsung sangat cepat pada era globalisasi telah mengubah dinamika dunia kerja secara signifikan. Perubahan tersebut menuntut dunia usaha dan perguruan tinggi untuk tidak hanya beradaptasi, tetapi juga berperan aktif dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten. Mahasiswa sebagai calon tenaga kerja perlu dibekali kemampuan yang relevan agar mampu bersaing dalam pasar kerja yang kompetitif dan berbasis teknologi. Dalam konteks ketenagakerjaan di Indonesia, salah satu permasalahan yang masih menjadi perhatian adalah tingginya tingkat pengangguran terbuka, yang menunjukkan belum optimalnya penyerapan tenaga kerja di berbagai jenjang pendidikan.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia menurut Pendidikan Tertinggi yang di Tamatkan (Persen), 2021 – 2024

Tingkat Pendidikan	2021	2022	2023	2024
SD ke bawah	8,72	6,44	7,07	8,67
SMP	9,18	6,68	7,04	8,55
SMA Umum	9,55	7,02	7,30	8,61
SMA Kejuruan	8,59	6,22	6,39	7,49
Diploma I/II/III	6,33	3,93	3,81	4,01
Universitas	7,07	4,47	4,45	5,03

Sumber : *bps.go.id*, diakses 2025

Data pada table 1 menunjukkan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia menurun pada rentang 2021-2022, tetapi kembali meningkat pada tahun 2023 dan 2024. Tahun 2024, tingkat pengangguran lulusan Diploma tercatat sebesar 4,01%, sedangkan lulusan Universitas mencapai 5,03% (BPS, 2025). Data tersebut mengindikasikan bahwa lulusan pendidikan tinggi masih menghadapi hambatan dalam proses transisi menuju dunia kerja.

Tingginya angka pengangguran di kalangan lulusan pendidikan tinggi bukan semata-mata akibat minimnya kesempatan kerja, melainkan juga dipengaruhi oleh rendahnya tingkat kesiapan kerja dari para lulusan itu sendiri. Menurut World Bank (2020), banyak lulusan belum memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri sehingga terjadi kesenjangan antara lingkungan akademik dan realitas kerja. Individu yang menunjukkan tingkat kesiapan kerja yang tinggi cenderung dilengkapi dengan kompetensi dan pengetahuan yang memadai untuk mengatasi berbagai tantangan yang timbul dalam konteks lingkungan perusahaan (Hasani & Alam, 2025). Kesiapan kerja adalah kondisi menyeluruh dalam diri seseorang, yang mencakup kesiapan tubuh serta mental yang lahir dari proses pengalaman membuatnya mampu melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan baik (Muspawi & Lestari, 2020).

Tingginya tingkat pengangguran lulusan pendidikan tinggi menunjukkan bahwa kesiapan kerja masih menjadi persoalan yang perlu mendapat perhatian serius. Data BPS (2025) mencatat bahwa pada tahun 2024 tingkat pengangguran lulusan Diploma mencapai 4,01% dan lulusan Universitas sebesar 5,03%. Selain itu hasil *tracer study* UNP menunjukkan sebesar 16,8%

lulusan membutuhkan waktu 6 bulan – 1 tahun untuk memperoleh pekerjaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tidak seluruh lulusan siap memasuki dunia kerja segera setelah menyelesaikan studi.

Kesiapan kerja merupakan fondasi penting bagi lulusan perguruan tinggi untuk berhasil menembus pasar kerja yang semakin kompetitif. Sebagaimana dikemukakan oleh Caballero et al. (2011), kesiapan kerja bukan sekadar soal keterampilan teknis, melainkan mencakup *soft skills*, dan sikap kerja yang mendukung keberhasilan profesional. Sebagaimana diuraikan oleh Kardimin (2004) terdapat dua faktor yang memengaruhi kesiapan kerja; pertama, faktor internal yang berasal dari dalam diri, mencakup penguasaan ilmu pengetahuan, motivasi, minat, bakat, kematangan fisik, mental, tekanan, kreativitas, intelegensi, dan kemandirian; kedua, faktor eksternal yang asalnya dari luar diri, mencakup peranan masyarakat, keluarga, informasi dunia kerja hingga pengalaman kerja.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang. Mengingat program tersebut secara langsung berkaitan dengan pengembangan kompetensi kerja dan kesiapan kerja lulusan dalam menghadapi dunia usaha dan dunia industri. Selain itu, Vokasi menekankan pada keterampilan praktis, pengalaman kerja, serta kemampuan adaptasi terhadap perkembangan dunia usaha dan industri. Nurjanah et al., (2022) menemukan bahwa kemampuan adaptasi teknologi adalah aspek fundamental dari kesiapan kerja lulusan vokasi di era industri 4.0.

Saat ini, dunia tengah berada dalam fase peralihan antara industri 4.0 dan society 5.0. Menurut Pereira et al. (2020) Society 5.0 menitikberatkan dalam pemanfaatan teknologi beserta perangkat canggih yang lahir dari perkembangan revolusi industri 4.0 guna menciptakan nilai dan manfaat bagi kehidupan masyarakat. Menurut Romadloniyah & Setiaji, (2020) pekerja lokal Indonesia yang belum sepenuhnya sesuai dengan kriteria revolusi industri 4.0 berpotensi kehilangan peluang untuk bertahan di dunia industri. Rendahnya tingkat kesiapan kerja mahasiswa terbentuk melalui kombinasi sejumlah faktor, diantaranya *digital skill* (keterampilan digital). *Digital skill* (keterampilan digital) dapat dipahami sebagai kecakapan seseorang dalam mengakses, menyeleksi, menggunakan, menghasilkan dan mengelola informasi serta konten menggunakan perangkat digital (Ridwan et al., 2022). Berdasarkan hasil penelitian Hardiyanti (2023) mengonfirmasi adanya pengaruh yang positif serta signifikan keterampilan digital dalam memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, selaras dengan kajian Sabilah et al., (2021) pada generasi milenium di DKI Jakarta dan menemukan bahwa *digital skill* berkontribusi besar terhadap tingkat kesiapan individu memasuki lingkungan kerja kompetitif.

Selain *digital skill*, kesiapan kerja di pengaruhi oleh pengalaman magang sebagai salah satu faktor yang signifikan. Menurut Slameto (2010), berbagai faktor internal dan eksternal turut memengaruhi proses belajar seseorang, seperti minat, pengalaman langsung, serta lingkungan belajar. Dalam konteks kesiapan kerja, pengalaman diperoleh melalui praktik kerja seperti magang dapat memperkaya pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, selanjutnya berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan individu dalam memasuki lingkungan kerja. Pengalaman magang adalah pembelajaran atau pengalaman yang dialami secara langsung oleh mahasiswa melalui keterlibatan nyata dalam aktivitas kerja di lingkungan industri (Rafki et al.,

2024). Kegiatan magang keahlian memberikan kesempatan kepada mereka untuk mendapatkan pengalaman secara langsung yang membuat mahasiswa lebih terampil dalam menjalankan tanggung jawab di lingkungan profesional (Gohae, 2020).

Program magang dirancang untuk membekali para mahasiswa dengan kompetensi yang relevan dengan dunia profesional dalam dunia kerja, khususnya pada bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki (Azizah et al., 2019). Temuan Husna et al. (2023) mengindikasikan, pengalaman praktik kerja dan minat bekerja berperan dalam kesiapan kerja individu, sejalan dengan hasil penelitian Hasanah dan Khwarazmita, (2022) yang menunjukkan adanya dampak yang berarti dari pengalaman magang pada kesiapan kerja para mahasiswa.

Demi siap memasuki dunia profesional, kesiapan mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu *future time perspective*. FTP dipahami sebagai perbedaan kecenderungan setiap individu dalam memandang dan memikirkan masa depan. FTP didefinisikan sebagai suatu kerangka kognitif dan motivasional yang berkaitan dengan cara memandang masa depan, dan mendorong mereka menyiapkan diri memasuki dunia kerja pasca kelulusan (Desmita, 2015). Froehlich et al. (2015) mendefinisikan *future time perspective* sebagai perspektif personal mengenai besarnya peluang yang tersedia serta keterbatasan yang dihadapi dalam kehidupannya, khususnya yang berkaitan dengan masa depan. Konsep ini mencerminkan cara seseorang menilai waktu yang masih dimiliki untuk mencapai tujuan hidup, baik dalam hal pendidikan, karier, maupun pencapaian pribadi.

Teori psikologi individual yang dikemukakan Adler (Ridho, 2020) menyatakan bahwa perilaku seseorang di tentukan dari orientasi masa depan, tujuan dan harapan. Orang yang memiliki FTP tinggi cenderung berupaya mencapai tujuan dengan mengembangkan keterampilan yang dimiliki saat ini (Agustina & Dwanoko, 2021). Namun, jika mahasiswa memiliki *future time perspective* yang rendah atau pesimis, hal ini dapat mengurangi motivasi mereka untuk mengembangkan diri dan mempersiapkan karir secara optimal. Menurut Kendharwati dan Jatnika (2001), mahasiswa perlu dibekali pandangan ke depan, kompetensi cukup, serta tingkat kepercayaan diri yang kuat dalam memperkuat kesiapan dan daya saing kerja. Mahasiswa memiliki FTP tinggi umumnya menunjukkan perencanaan masa depan yang jelas, termasuk dalam pemilihan karier, sehingga berdampak positif pada kesiapan menghadapi persaingan kerja.

Mengacu pada penjelasan sebelumnya, tujuan dari kajian ini yaitu menganalisis berapa besar pengaruh *digital skill*, pengalaman magang, dan *future time perspective* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Sekolah Vokasi UNP.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metodologi penelitian kausatif dengan paradigma kuantitatif, yang berfokus pada eskalasi hubungan antar variabel dalam kerangka yang diteliti dengan penekan pada aspek kausalitas atau problematik yang menjadi subjek kajian (Sugiyono, 2022). Penelitian dilaksanakan pada Sekolah Vokasi di Universitas Negeri Padang, dengan populasi seluruh mahasiswa aktif Sekolah Vokasi UNP yang berada pada semester 6 ke atas yang

berjumlah 537 orang. Teknik pengambilan sampel bersumber pada kriteria tertentu, di mana kriteria yang ditetapkan yaitu mahasiswa yang berada pada semester 6 ke atas dan sudah melaksanakan magang, berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, diperoleh total 84 responden, kemudian ditambah menjadi 100 responden untuk mengantisipasi kemungkinan *non-response* dan data yang tidak layak analisis, sehingga jumlah responden akhir tetap memenuhi kebutuhan analisis statistik. Dibagi secara proporsional pada setiap program studi. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner.

Analisis data untuk studi ini menggunakan analisis deskriptif, untuk mengetahui distribusi jawaban dan tingkat capaian responden. Berikutnya, dilakukan analisis regresi linier berganda setelah memenuhi uji prasyarat, yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, serta uji multikolinearitas. Pengujian hipotesis dilakukan melalui F, uji t, dan menghitung koefisien determinasi (*Adjusted R²*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Berikut disajikan analisis deskriptif dalam studi ini :

Tabel 1. Rata-rata dan Tingkat Capaian Responden

No	Variabel	Rata-Rata	TCR (%)	Kriteria
1	Kesiapan kerja	4,04	81%	Tinggi
2	<i>Digital skill</i>	3,81	76%	Tinggi
3	Pengalaman magang	4,14	83%	Sangat Tinggi
4	<i>Future time perspective</i>	3,91	78%	Tinggi

Sumber : Data yang diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 1, rata-rata variabel kesiapan kerja tercatat senilai 4,04, TCR senilai 81%, yang masuk dalam kategori tinggi, artinya mahasiswa Sekolah Vokasi UNP secara umum telah memiliki kompetensi, sikap dan motivasi yang memadai untuk menghadapi dunia kerja. Variabel *digital skill* memperoleh rata-rata 3,81 dengan TCR 76%, juga berada pada kategori tinggi. Ini mengindikasikan bahwa mahasiswa telah mampu memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung aktivitas akademik maupun non-akademik, seperti mencari informasi secara efektif, mengoperasikan perangkat lunak dan aplikasi yang relevan, mengelola data, serta berkomunikasi dan berkolaborasi menggunakan media digital.

Selanjutnya, pengalaman magang memperoleh rata-rata tertinggi, yaitu 4,14 dan TCR 83% berada pada kategori sangat tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan magang memberikan pengalaman yang optimal bagi mahasiswa dalam memahami lingkungan kerja. Selain itu, *future time perspective* memperoleh rata-rata 3,91 dengan TCR 78% yang berada pada kategori tinggi. Berarti Mahasiswa memiliki orientasi dan perencanaan masa depan yang baik, khususnya dalam mempersiapkan karier.

Uji Persyaratan Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berikut ditampilkan perolehan pengujian normalitas penelitian dengan Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 2. Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	9.51987141	
Most Extreme Differences	Absolute	.060	
	Positive	.060	
	Negative	-.046	
Test Statistic		.060	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.502	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.489
		Upper Bound	.515

Sumber : Data yang diolah peneliti (2025)

Mengacu table 2, ringkasan hasil uji normalitas yang dilakukan melalui uji Komogorov-Smirnov menunjukkan tingkat signifikansi senilai 0,200. Mengingat nilai tersebut melampaui ambang signifikansi 0,05, maka bisa diambil simpulan data residual dalam model studi ini terdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam model penelitian ini memakai uji Glesjer yang dilihat dari nilai signifikansi pada analisis regresi terhadap nilai absolut residual. Berikut ditampilkan hasil perhitungan uji heterokedastisitas menggunakan program SPSS 27 :

Tabel 3. Pengujian Heterokedastisitas

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	(Constant)	-9.074	10.910		-.832	.408
	Digital skill	.023	.049	.048	.464	.644
	Pengalaman Magang	.028	.098	.029	.286	.775
	Future time perspective	.161	.087	.189	1.846	.068

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data yang diolah peneliti (2025)

Tabel 3 mengindikasikan, setiap variabel independen menunjukkan nilai signifikansi yang melebihi ambang batas $\alpha = 0,05$, yaitu *digital skill* (0,644 > 0,05), *pengalaman magang* (0,775 > 0,05), dan *future time perspective* (0,068 > 0,05).

> 0,05), dan *future time perspective* (0,068 > 0,05). Oleh karena itu, bisa diambil simpulan tidak terdapat indikasi heterokedastisitas pada model regresi yang dipergunakan.

Uji Multikolinieritas

Berikut ditampilkan hasil uji multikolinieritas penelitian ini:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	<i>Digital skill</i>	.924	1.082
	<i>Pengalaman Magang</i>	.953	1.050
	<i>Future time perspective</i>	.955	1.047

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber : Data yang diolah peneliti (2025)

Tabel 4 bisa diidentifikasi, skor VIF *digital skill* adalah $1,082 < 10,00$, *Pengalaman Magang* $1,050 < 10,00$, dan *future time perspective* $1,047 < 10,00$. Dari nilai yang diperoleh, seluruh variable independen memenuhi kriteria *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10,00, hal ini mengungkapkan tidak terdapat multikolinieritas pada model regresi ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ditampilkan hasil pengujian regresi linear berganda menggunakan SPSS 27 pada studi ini :

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-33.281	19.968		-1.667	.099
	<i>Digital skill</i>	.329	.089	.327	3.686	.000
	<i>Pengalaman Magang</i>	.605	.180	.293	3.361	.001
	<i>Future time perspective</i>	.578	.159	.316	3.630	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber : Data yang diolah peneliti (2025)

Tabel 5 di atas diperoleh model persamaan model regresi linier berganda tersaji melalui:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

$$Y = -33,281 + 0,329x_1 + 0,605x_2 + 0,578x_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi, konstanta senilai -33,281 mengindikasikan bahwa apabila *digital skill*, *pengalaman magang* dan *future time perspective* adalah nol, maka kesiapan kerja mahasiswa diperkirakan -33,281. Koefisien regresi untuk *digital skill* yaitu 0,329 mengindikasikan, tiap naiknya satu satuan dalam *digital skill* nantinya menaikkan kesiapan kerja sebanyak 0,329 satuan. Sementara itu, koefisien *pengalaman magang* senilai 0,605 menjelaskan

bahwa setiap kenaikan satu satuan dalam pengalaman magang bisa mendorong kesiapan kerja sejumlah 0,605 satuan. Sementara itu, koefisien FTP 0,578 mengindikasikan, setiap peningkatan satu-satuan variabel dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa senilai 0,578.

Uji Hipotesis

Uji F

Berikut ditampilkan hasil uji F pada studi ini sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3908.583	3	1302.861	13.940	.000 ^b
	Residual	8972.167	96	93.460		
	Total	12880.750	99			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), *Future time perspective*, Pengalaman Magang, *Digital skill*

Sumber : Data yang diolah peneliti (2025)

Temuan penelitian mengonfirmasi adanya pengaruh simultan dari aspek *digital skill*, pengalaman magang, dan *future time perspective* terhadap kesiapan kerja pada lingkup mahasiswa sekolah vokasi UNP. Hal ini dibuktikan dengan perolehan f hitung senilai 13,940 dengan signifikansi 0,000 yang mengindikasikan, model regresi ini layak dan mampu menjelaskan fenomena kesiapan kerja tersebut.

Uji t

Berikut disajikan hasil uji t pada studi ini sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
		1	(Constant)	-33.281	19.968	
<i>Digital skill</i>	.329		.089	.327	3.686	.000
Pengalaman Magang	.605		.180	.293	3.361	.001
<i>Future time perspective</i>	.578		.159	.316	3.630	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber : Data yang diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 7, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi < 0,05, sehingga seluruh hipotesis diterima. *Digital skill* (X¹) pengalaman magang (X²) dan *future rime perspective* (X³) terbukti memengaruhi positif pada kesiapan kerja mahasiswa sekolah Vokasi UNP.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Hasil pengujiannya terlihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	Model Summary		
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.303	.282	9.667

a. Predictors: (Constant), *Future time perspective*, Pengalaman Magang, *Digital skill*

Sumber : Data yang diolah peneliti (2025)

Mengacu hasil di atas, skor *Adjusted R Square* diperoleh 0,282 atau 28,2%. Ini menunjukkan kesiapan kerja mahasiswa Sekolah Vokasi UNP senilai 28,2% dijelaskan oleh *digital skill*, pengalaman magang dan *future time perspective*, sedangkan 71,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel yang bukan termasuk cakupan pada studi ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Digital Skill*, Pengalaman Magang, dan *Future Time Perspective* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan, keterampilan digital, pengalaman magang, serta *future time perspective* secara bersama memberikan dampak terhadap kesiapan kerja mahasiswa Sekolah Vokasi UNP. Temuan ini menegaskan bahwa kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh aspek akademik, tetapi juga oleh kombinasi keterampilan teknis, pengalaman praktis, dan orientasi psikologis terhadap masa depan.

Secara teoritis, kesiapan kerja merupakan kondisi menyeluruh yang mencakup kemampuan, keterampilan serta sikap individu dalam menghadapi tuntutan pekerjaan (Caballero et al., 2011). selain itu, menurut Kardimin (2004), kesiapan kerja dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan kompetensi, serta faktor eksternal seperti pengalaman kerja. Dalam konteks kajian ini, *digital skill* dan *future time perspective* mempresentasikan faktor internal, sedangkan pengalaman magang mencerminkan faktor eksternal. Dengan demikian, temuan ini memperkuat teori bahwa kesiapan kerja terbentuk melalui interaksi berbagai faktor yang saling mendukung.

Pengaruh *Digital Skill* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang

Temuan studi ini mengungkapkan bahwa mahasiswa sekolah vokasi UNP secara umum telah menguasai keterampilan digital dengan baik. Keterampilan digital memengaruhi positif dan bermakna pada kesiapan kerja mahasiswa sekolah vokasi UNP. Temuan ini relevan dengan tuntutan era industri 4.0 dan *society* 5.0 yang menekankan pentingnya penguasaan teknologi dalam berbagai sektor pekerjaan.

Secara konseptual, *digital skill* mencakup kemampuan mengakses, mengelola, serta memanfaatkan informasi melalui perangkat digital (Ridwan et al., 2022). Mahasiswa yang memiliki keterampilan digital yang baik cenderung lebih adaptif terhadap perubahan teknologi dan lebih efektif dalam menyelesaikan tugas. Temuan ini relevan dengan studi Sabilah et al. (2021) dan Rizki Gusfa Winda et al. (2022) yang menyatakan bahwa *digital skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Dengan demikian, penguasaan teknologi menjadi salah satu kompetensi kunci dalam meningkatkan daya saing lulusan vokasi.

Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang

Temuan studi ini juga membuktikan bahwa pengalaman ini berkontribusi yang efektif terhadap persiapan kerja. Mahasiswa yang berpengalaman magang dengan kualitas lebih tinggi umumnya menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai budaya kerja, tanggung jawab profesional serta keterampilan teknis yang dibutuhkan di lapangan.

Menurut teori belajar pengalaman, individu memperoleh pemahaman yang lebih mendalam melalui keterlibatan langsung dalam praktik kerja. Dalyono menyatakan bahwa pengalaman menjadi salah satu dasar terbentuknya kesiapan (*readiness*). Dalyono mengemukakan jika pengalaman memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan fisiologis individu, menjadi salah satu dasar kesiapan (*readiness*) mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Dalam konteks pendidikan vokasi, magang menjadi sarana penting untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Temuan ini didukung oleh penelitian Suyanto dkk. (2019) yang menyimpulkan adanya korelasi positif dan signifikan antara pengalaman magang dan kesiapan kerja mahasiswa. Studi lainnya oleh Setiarini dkk. (2022) dan Supriyanto dkk. (2022) juga mengonfirmasi, pengalaman magang berkontribusi positif dan bermakna pada persiapan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik memiliki kontribusi nyata dalam membentuk kesiapan mahasiswa menghadapi dunia profesional.

Pengaruh *Future Time Perspective* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang

Temuan studi ini mengindikasikan, *perspective* waktu masa depan (FTP) memberikan dampak yang signifikan pada kesiapan kerja. Mahasiswa yang memiliki orientasi masa depan yang lebih kuat cenderung menunjukkan tingkat persiapan kerja yang lebih matang dalam mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan kariernya.

Future time perspective dipahami sebagai cara individu memandang peluang dan keterbatasan di masa depan yang memengaruhi motivasi serta perilaku saat ini (Froehlich et al. 2015). Mahasiswa dengan orientasi masa depan yang kuat biasanya memiliki perencanaan karier yang lebih matang dan lebih aktif dalam mempersiapkan diri. Selaras dengan penelitian Ridho & Siswanti (2020) serta Safitri & Syofyan (2023) yang mengindikasikan bahwa FTP berkontribusi positif terhadap kesiapan kerja. Dengan demikian, orientasi masa depan berperan penting dalam

mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi dan kesiapan menghadapi persaingan kerja.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, *digital skill*, pengalaman magang, dan *future time perspective* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang. *Digital skill* meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa secara nyata. Pengalaman magang juga terbukti berkontribusi positif, sehingga semakin baik kualitas magang yang diperoleh, semakin tinggi kesiapan kerja mahasiswa. Selain itu, FTP mempengaruhi kesiapan kerja secara positif dan signifikan. Mahasiswa yang memiliki orientasi dan perencanaan masa depan yang jelas cenderung lebih siap memasuki dunia kerja. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada mahasiswa Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas, serta variabel yang diteliti masih terbatas pada tiga faktor tersebut. Untuk itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian serta menambahkan variabel lain yang relevan agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., & Dwanoko, Y. S. (2021). Analisis Future Time Perspective (FTP) dan Kematangan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Sistem Informasi Menghadapi Dunia Kerja Bidang Informatika. *Smatika Jurnal*, 11(01), 43–47.
- Azizah, N., Santoso, S., & Sumaryati, S. (2019). Sigit Santoso dan Sri Sumaryati. Pengaruh Persepsi Magang Dunia Usaha/Dunia Industri dan Pengalaman Organisasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Tata Arta" UNS*, 5(1), 95–106.
- Caballero, C. L., Walker, A., & Fuller-Tyszkiewicz, M. (2011). The Work Readiness Scale (WRS): Developing a measure to assess work readiness in college graduates. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 2(1), 41–54.
- Desmita, D. (2015). Psikologi Perkembangan, Cet. Ke-9. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Froehlich, D. E., Beausaert, S. A. J., & Segers, M. S. R. (2015). Great Expectations: The Relationship Between Future Time Perspective, Learning from Others, and Employability. *Vocations and Learning*, 8(2), 213–227.
- Gohae, A. S. (2020). Pengalaman Magang, Minat Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(3), 1954–1964.
- Hardiyanti, N. (2023). Pengaruh Digital skill, Interpersonal Skill dan Future time perspective terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa pada Era Teknologi Digital. *Jurnal Manajemen Update*, Vol. 13 No. 1.
- Hasanah, S. N., & Khwarazmita, T. (2022). Internship Program Effectiveness: A Work Readiness. *Journal Career and Entrepreneurship*, 1(1), 24–32.
- Hasani, R., & Alam, I. A. (2025). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Soft Skills Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Bandar Lampung. 7(2).
- Husna, F. H., Susilawati, I. R., Shafira, I. S., Ayu, R., Yohana, T., & Kumalasari, L. (2023). From College to Career: Career Readiness as a Driver of Work Readiness in Final-Year Students. *ANFUSINA: JOURNAL OF PSYCHOLOGY*, 8(1), 75–86.

- Kardimin, Akhmad. 2004. Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karier. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kendharwati, L., & Jatnika, R. (2001). Model pembinaan remaja dalam rangka mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. *Journal of Psychology*, 6(3), 43-50.
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*
- M.T, R., Yusran, Y., & Maulidia, C. A. (2022). Analisis Pemahaman Literasi Digital Pada Mahasiswa Uin Arraniry Terhadap Digital Skill Dan Digital Safety. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 6(2), 142.
- Nurjanah, I., Ana, A., & Masek, A. (2022). Systematic Literature Review: Work readiness of vocational high school graduates in facing the industrial 4.0 era. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 28(2), 139–153.
- Pereira*, A. G., Lima, T. M., & Charrua-Santos, F. (2020). Industry 4.0 and Society 5.0: Opportunities and Threats. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(5), 3305–3308.
- Rafki, A., Susanti², R., Suyuthie³, H., & Fiza, A. K. (2024). Hubungan Antara Pengalaman Magang Dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Perhotelan. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Perhotelan*, 01(03), 88–94.
- Ridho, A., & Siswanti, A. D. (2020). Future Perspective and Work Readiness on Students. *Jurnal Psikologi*, 19(2), 201–210.
- Rizki Gusfa Winda, Yuliharsi, & Hendra Lukito. (2022). Mediator Kompetensi Instruktur : Digital Skill Dan Industri 4.0 Skills-Sets Terhadap Kesiapan Tenaga Kerja Indonesia Dalam Menghadapi Dunia Kerja Masa Depan. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 13(02), 238–258.
- Romadloniyah, & Setiaji. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Konformitas, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Prespektif Gender. *Eeaj*, 9(1), 50–64.
- Sabilah, J., Nurfandi Riyanti, S., & Saputra, N. (2021). Kesiapan Kerja Generasi Milenial di DKI Jakarta Raya: Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Keterampilan Digital. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(3), 225–242.
- Safitri, Y., & Syofyan, R. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang dan Future Time Perspective terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3857–3865.
- Setiarini, H., Prabowo, H., Sutrisno, S., & Gultom, H. C. (2022). Pengaruh Soft Skill Dan Pengalaman Magang Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Universitas Pgrri Semarang). *EKOBIS : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 195–204.
- Subekti, A. R. (2022). Hubungan Antara Future Time Perspective Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Islam Sultan Agung Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 000(September), 261–269.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Supriyanto, S., Munadi, S., Daryono, R. W., Tuah, Y. A. E., Nurtanto, M., & Arifah, S. (2022). The Influence of Internship Experience and Work Motivation on Work Readiness in Vocational Students: PLS-SEM Analysis. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 5(1), 32–44.
- Suyanto, F., Rahmi, E., & Tasman, A. (2019). PENGARUH MINAT KERJA DAN PENGALAMAN MAGANG TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG. *Business Management and Entrepreneurship Journal*,

2(December 2018), 1–11.

UNP. (2022). Laporan Tracer Study dan Rencana Strategis Universitas Negeri Padang Tahun 2020–2024. Universitas Negeri Padang.

World Bank. (2020). The Future of Work in Indonesia: Improving Productivity and Equity.